

PENGELOLAAN KAWASAN DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TRADISIONAL BALI AGA DI DESA TENGANAN KECAMATAN MANGGIS KABUPATEN KARANGASEM PROVINSI BALI

Oleh: Dyah Respati Suryo Sumunar, Suparmini, Sriadi Setyawati

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi fisik dan lingkungan geografis pada masyarakat Desa Adat Tenganan Pagringsingan, (2) bagaimana masyarakat Desa Adat Tenganan Pagringsingan menjaga dan mengelola alam lingkungannya, meliputi lingkungan abiotik, biotik, dan *culturalnya*, dan (3) bagaimana masyarakat Desa Adat Tenganan Pagringsingan melakukan pengelolaan dan pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber, yakni kepala Desa Tenganan, Kepala Adat Masyarakat Tradisional Bali Aga, dan tokoh masyarakat desa setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik geografis di Desa Tenganan bertopografi kasar. Letak Desa Tenganan berada pada kawasan perbukitan. Masyarakat Tradisional Bali Aga di Desa Tenganan masih sangat menjunjung tinggi adat istiadat dari leluhur yang dilaksanakan secara turun temurun, termasuk dalam pengelolaan kawasan dan lingkungannya. Masyarakat Desa Tenganan menjunjung tinggi Ajaran Tri Hita Karana yang merupakan salah satu ajaran dalam agama Hindu yang pada intinya mengajarkan tentang keseimbangan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Ketiga keseimbangan tersebut merupakan penyebab terjadinya kebahagiaan. Sebagai salah satu ajaran, Tri Hita Karana selalu dijadikan landasan filosofis dalam pembangunan, baik pembangunan di tingkat daerah maupun pembangunan di tingkat desa. Di lingkup desa pakraman, ajaran ini dengan jelas disebutkan sebagai pamikukuh (dasar) dalam kehidupan.

Kata kunci: Masyarakat Tradisional, Bali Aga, Tenganan, Pengelolaan Lingkungan

Kata Kunci: Masyarakat Tradisional, Bali Aga, Tenganan, Pengelolaan Lingkungan